

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mata Pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu pelajaran wajib atau pokok yang terdapat dalam kurikulum merdeka. Pembelajaran Bahasa Indonesia diikuti oleh peserta didik dari semua jenjang. Pembelajaran Bahasa Indonesia juga merupakan sarana berkomunikasi efektif serta mengembangkan kreativitas, daya kritis, dan memberikan ruang untuk berkolaborasi sehingga menumbuhkan kepribadian yang positif terhadap peserta didik. Sebagaimana tercantum dalam kajian akademik kurikulum merdeka (2024:18) yang menyatakan “Dalam pengembangan Kurikulum Merdeka, literasi dan numerasi menjadi salah satu perhatian utama. Literasi didefinisikan sebagai kemampuan peserta didik dalam memahami, menggunakan, mengevaluasi, merefleksikan berbagai jenis teks untuk menyelesaikan masalah dan mengembangkan kapasitas individu sebagai warga Indonesia dan warga dunia agar dapat berkontribusi secara produktif di masyarakat”

Dalam mencapai tujuan tersebut, kurikulum Merdeka pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi mata pelajaran berbasis teks. Salah satu teks yang terdapat pada kurikulum merdeka di kelas VII yaitu teks cerita fantasi.

Pembelajaran teks cerita fantasi harus menggunakan model pembelajaran yang inovatif agar peserta didik aktif, kreatif dan menyenangkan. Faktor yang dapat mempengaruhi keefektifan pembelajaran adalah faktor model yang digunakan, model merupakan salah satu faktor pembelajaran yang bisa meningkatkan proses dan hasil belajar. Salah satu kompetensi yang harus dicapai peserta didik adalah

menginterpretasi cerita fantasi pada elemen menyimak dan membaca, berdasarkan kurikulum Merdeka elemen membaca dan memirsa yaitu peserta didik memahami informasi atau gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari berbagai teks salah satunya teks cerita fantasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Azi Fauzan S.Pd. guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII MTs KH. A. Wahab Muhsin Tasikmalaya, bahwasannya peserta didik masih kesulitan dalam memahami unsur-unsur teks cerita fantasi, dikarenakan proses pembelajaran belum adanya variasi model pembelajaran yang diterapkan dan pembelajaran masih bersifat konvensional dengan metode ceramah. Sehingga hal tersebut menjadi faktor yang menyebabkan kurangnya keberhasilan proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran Bapak Azi juga menuturkan bahwa peserta didik kurang rajin untuk menjelajahi bahan pembelajaran secara mandiri dan menggali pengetahuan dari berbagai sumber. Akibatnya, suasana pembelajaran kurang kondusif dan pendidik masih menjadi sumber informasi.

Selain guru mata pelajaran Bahasa Indonesia penulis pun mewawancarai peserta didik kelas VII di MTs KH A Wahab Muhsin Tasikmalaya mengenai pembelajaran Bahasa Indonesia sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dipelajari. Peserta didik masih kesulitan dalam memahami unsur intrinsik teks cerita fantasi. Hal ini terjadi karena peserta didik cenderung hanya menerima materi dari guru tanpa berusaha mengeksplorasi pembelajaran secara mandiri. Akibatnya, motivasi belajar mereka menjadi rendah. Selain itu, peserta didik juga mengungkapkan bahwa metode pembelajaran yang monoton membuat mereka cepat merasa bosan, sehingga minat peserta didik terhadap proses belajar mengajar menurun.

Berdasarkan permasalahan tersebut penulis tertarik untuk mengujicobakan model dan beranggapan bahwa salah satu model yang diasumsikan dapat membantu peserta didik termotivasi, bersemangat, dan antusias dalam melakukan pembelajaran menginterpretasikan informasi dari teks cerita fantasi visual. Model pembelajaran tersebut yaitu RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain And Create*).

Sopandi (2017:7-9) menjelaskan “Model pembelajaran RADEC merupakan model pembelajaran yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada di Indonesia, dan membawa peserta didik dengan berbagai kompetensi yang diperlukan pada kehidupannya di abad 21. Melalui implementasi model pembelajaran *Read-Answer-Discuss-Explain-and Create* (RADEC) dapat membangun generasi penerus bangsa yang karakteristiknya sesuai dengan tuntutan jaman”. Hal tersebut telah dibuktikan oleh peneliti terdahulu.

Astuti Siti Solhah yang telah melakukan penelitian terhadap model yang dianggap efektif digunakan dalam pembelajaran, sehingga memberikan dampak positif yang diharapkan yaitu peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran. Dengan hasil penelitian terbukti bahwa Astuti Siti Solhah berhasil melakukan penelitian mengujicobakan model pembelajaran *Read-Answer-Discuss-Explain-and Create* (RADEC). Dari hasil penelitian Astuti Siti Solhah menyatakan bahwa model pembelajaran *Read-Answer-Discuss-Explain-and Create* (RADEC) efektif digunakan dalam pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan teks persuasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Cipaku Tahun ajaran 2022/2023.

Metode penelitian yang penulis gunakan yakni metode eksperimen semu, metode ini merupakan metode yang relevan dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai penulis yaitu untuk membuktikan pengaruh model pembelajaran RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain And Create*) terhadap kemampuan menginterpretasikan informasi dari cerita fantasi visual. Hasil penelitian penulis laporkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Efektivitas Model Pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain And Create* Terhadap Kemampuan Menginterpretasikan Informasi dari Cerita Fantasi Visual” (Eksperimen pada peserta didik kelas VII MTs KH. A wahab Muhsin tahun ajaran 2024/2025)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah efektifkah model pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain And Create* terhadap kemampuan menginterpretasikan informasi dari cerita fantasi visual pada peserta didik kelas VII MTs KH. A. Wahab Muhsin Tahun Ajaran 2023/2024?

C. Definisi Operasional

Agar penelitian ini jelas, penulis merumuskan definisi operasional sebagai berikut.

1. Kemampuan menginterpretasikan informasi dari cerita fantasi visual

Kemampuan menginterpretasikan informasi dari cerita fantasi visual adalah kesanggupan peserta didik kelas VII MTs KH. A. Wahab Muhsin Tahun Ajaran 2023/2024 dalam proses memahami dan menganalisis elemen-elemen cerita fantasi yaitu alur, penokohan, dan kebahasaan.

2. Model pembelajaran RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain And Create*) dalam pembelajaran menginterpretasikan informasi dari cerita fantasi visual

Model pembelajaran RADEC yang penulis ujicobakan dalam pembelajaran menginterpretasikan informasi dari cerita fantasi meliputi tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, latar, dan amanat. Kegiatan dengan model pembelajaran RADEC melalui tahapan ; (1) sebelum pertemuan pembelajaran guru akan menginformasikan peserta didik untuk menggali informasi dari berbagai sumber dan menugaskan peserta didik untuk menjawab atau mengerjakan tugas yang tertuang dalam pertanyaan prapembelajaran. (*Read*), (2) peserta didik menjawab pertanyaan pra pembelajaran yang telah diberikan oleh guru secara berkelompok atau individu (*Answer*), (3) peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok untuk berdiskusi, dan menyepakati jawaban pertanyaan pra pembelajaran yang telah dikerjakan sebelumnya pada LKPD dan diarahkan oleh guru untuk membimbing temannya yang belum paham (*Discuss*), (4) perwakilan dari setiap kelompok melakukan persentasi hasil diskusi kelompok, dan kelompok lain memberi tanggapan (*Explain*), (5) peserta didik diminta untuk menginterpretasikan informasi dari cerita fantasi visual, ditulis sekreatif mungkin (*Create*).

D. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, penulis merumuskan tujuan penelitian ini yaitu, untuk mengetahui dan mendeskripsikan keefektifan model pembelajaran RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain And*

Create) terhadap kemampuan menginterpretasikan informasi dari cerita fantasi visual (di kelas VII MTs KH. A. Wahab Muhsin Tahun Ajaran 2024/2025).

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini disusun dengan harapan memberikan kegunaan baik secara teoretis maupun secara praktis.

1. Manfaat teoretis

Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung dan mengembangkan teori-teori pembelajaran Bahasa Indonesia dan model pembelajaran, khususnya pembelajaran menginterpretasikan informasi dari cerita fantasi visual dengan model pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain And Create*.

2. Manfaat praktis

Secara praktis diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat:

a. Bagi guru

Memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya dan dapat digunakan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang digunakan untuk mengajarkan teks narasi (cerita fantasi) yang lebih efektif, inovatif, dan menyenangkan bagi peserta didik.

b. Bagi peserta didik

Meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya dalam pembelajaran menginterpretasikan informasi dari cerita fantasi visual serta meningkatkan keaktifan dan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran.

c. Bagi sekolah

- 1) Sebagai masukan Kepala Sekolah untuk dapat membina dan meningkatkan kemampuan guru dengan menetapkan atau menggunakan mode pembelajaran RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain And Create*) sebagai gambaran penerapan Kurikulum Merdeka.
- 2) Memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak sekolah dalam meningkatkan hasil belajar dan mutu Pendidikan.
- 3) Sebagai bahan kajian untuk mengembangkan proses pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam pembelajaran menginterpretasikan informasi dari cerita fantasi visual.

d. Bagi penulis

Memperoleh pengalaman dalam pelaksanaan pembelajaran menginterpretasikan informasi dari cerita fantasi visual dengan menggunakan model pembelajaran RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain And Create*).